

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada sub bab kesimpulan ini akan dibahas mengenai hasil dari analisis yang telah dilakukan berdasarkan fakta lapangan yang didapatkan. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian yang berjudul Model pemilihan moda antara Go-jek dan Grab yaitu:

1. Karakteristik pemilihan moda dapat diketahui dengan persentase terbesar yang terdiri dari karakteristik pelaku perjalanan yaitu jenis kelamin perempuan sebesar 57%, berusia sekitar antara 21-25 sebanyak 58%, tingkat Pendidikan sebanyak 50% untuk SMA/SMK, memiliki kendaraan sebanyak 75%, memiliki surat izin mengemudi (SIM A/C) 70%, dan pendapatan antara 1 JT-3 JT perbulan sebanyak 53%. kemudian karakteristik perjalanan berupa jarak tempuh antara 1-5 Km sebesar 45% dan waktu terjadinya perjalanan dari tempat tinggal ketujuan lebih dominan Pagi (07.00-10.00) sebanyak 80%. dan terakhir karakteristik fasilitas sistem transportasi yaitu waktu tempuh yang diperlukan menuju lokasi sekitar <10 menit sebanyak 63%, biaya yang diperlukan menuju lokasi dalam sehari sekitar antara Rp.11.000-Rp.20.000 sebanyak 45%, dengan tingkat kenyamanan pada tingkat nyaman sebesar 60% dan tingkat keamanan pada tingkat aman sebesar 49%.
2. Setelah itu variabel faktor-faktor pemilihan moda dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS 22.0, maka diperoleh hasil persamaan untuk fungsi utilitas yaitu

$$Y = 0.018 - 0.001 X_1 - 0.119 X_2 - 0.223 X_3 + 0.623 X_4 - 0.006 X_5 - 0.168 X_6 + 0.346 X_7 + 0.003 X_8 - 0.108 X_9 - 0.061 X_{10}$$

dan diketahui bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan moda yaitu Variabel kepemilikan SIM(A/C) X_4 dan Variabel Waktu tempuh X_7 .

Kemudian nilai koefisien Kedua variabel tersebut akan dimasukkan kedalam model logit biner. Maka didapatkan hasil bahwa, probabilitas masyarakat

Yang memilih Go-jek sebagai Alat transportasi sebanyak 72%. Sedangkan untuk probabilitas Masyarakat yang memilih Grab sebanyak 28%.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan dengan penelitian Model pemilihan moda transportasi yang digunakan oleh Masyarakat dikota Mataram antara lain:

1. Dikarenakan Pada tahap analisis penelitian ini menggunakan *software* SPSS, sebaiknya sebelum memulai proses analisis melakukan Latihan dalam mengolah data dan memiliki panduan dalam melaksanakan proses pengolahan data
2. Karakteristik pemilihan moda transportasi dapat dijadikan sebagai dasar perencanaan sarana dan prasarana di lingkungan kota Mataram.
3. Untuk meningkatkan pengembangan penelitian bisa dilakukan dengan cara menambah variabel agar pelaku perjalanan dapat mempertimbangkan dalam memilih moda transportasi dengan baik.
4. Pada penelitian ini hanya menganalisis Dua moda transportasi saja, yaitu transportasi online Go-Jek dan Grab. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan pilihan terhadap moda transportasi yang lebih beragam yang akan diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Supit, R. M., Rompis, S. Y., & Lefrandt, L. I. (2018). Model Pemilihan Moda Transportasi Online di Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 7(1).
- Ali, M., Kharis, A., & Karlina, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Penggunaan Jasa Ojek Online (Go-Jek) Di Kota Mataram. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 6(2), 75-84.
- Sari, S. D., Zaini, A., & Ibrahim, I. (2020). Kesempatan Kerja Dan Pendapatan Pelaku Pemasaran Agribisnis Online Di Kota Mataram. *JURNAL AGRIMANSION*, 21(2).
- Gishella, B. S. (2021). Studi Moda Transportasi Online Gojek Dan Grab Dengan Metode Topsis Di Kota Magelang. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur Sipil*, 2(1), 74-81.
- Septi Nugraha Djoeddaw, A., 2014. *MODEL PEMILIHAN MODA ANTARA KERETA API DAN BUS RUTE MAKASSAR–PAREPARE DENGAN MENGGUNAKAN METODE STATED PREFERENCE*. [online] Core.ac.uk. Available at: <<https://core.ac.uk/download/pdf/295174931.pdf>> [Accessed 29 May 2022].
- Fahmi, M., Umyati, U., Riyanto, B., & Basuki, K. H. (2015). Pemodelan Pemilihan Moda dengan Metode Stated Preference, Studi Kasus Perpindahan dari Sepeda Motor ke BRT Rute Semarang–Kendal. *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 4(4), 343-352.
- Amajida, F. D. (2016). Kreativitas digital dalam masyarakat risiko perkotaan: Studi tentang ojek online “Go-Jek” di Jakarta. *Informasi*, 46(1), 115-128.
- Morlok, E. K. (1988). Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi (terjemahan). Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan pemodelan transportasi*. Penerbit ITB.

Miro, F., 2004, Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi, Erlangga, Jakarta.

Andresta, N., Sulistiyorini, R., & Putra, S. (2018). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online dan Angkutan Konvensional. *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, 6(4), 399-410.

Tamin, O.Z, 1997. Perencanaan dan Pemodelan Transportsi. Bandung: ITB.

Babin, 2011. Menjelajahi Riset Pemasaran. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Dr. Ardiansyah., M. (2015). *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori*.
Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.

Bungin, Burhan.2007.Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya. Jakarta:PutraGrafika.2008. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Grup

Papacostas, C.S., 1987, Fundamental of Transportation Engineering, Prentice Hill, Englewood, New Jersey.